

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Dua Direktur Ditangkap Kejari
Entitas / Cakupan	: Kota Bogor
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal.8
Edisi	: Sabtu, 22 April 2017

Dua Direktur Ditangkap Kejari

Kualitas Proyek Pembangunan Tembok Penahan Tebing Dikurangi

BOGOR, (PR).-

Dua perusahaan konstruksi diduga melakukan korupsi dana pembangunan tembok penahan tebing (talud) di Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, senilai hampir Rp 2,5 miliar. Direktur utama kedua perusahaan itu ditangkap petugas Kejaksaan Negeri Kota Bogor, Jumat (21/4/2017).

Kepala Kejaksaan Negeri Kota Bogor M Teguh Darmawan mengonfirmasi identitas kedua orang yang ditangkap masing-masing berinisial BR dan JM. Keduanya telah ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi.

"Keduanya mulai sekarang hingga 20 hari ke depan dilakukan penahanan. Kita titipkan mereka di Lembaga

Pemasyarakatan Kelas IIA Paledang, Kota Bogor," katanya, di depan kantornya, Jumat.

Teguh menjelaskan, proses penyelidikan hingga pengungkapan telah dilakukan selama sekitar empat bulan terakhir. Untuk memperoleh data dan informasi yang membuktikan perbuatan tersangka, petugas Kejari Kota Bogor telah memeriksa lebih dari 30 saksi, termasuk sekitar 10 saksi dari pemerintah daerah setempat.

Kedua tersangka, menurut Teguh, adalah rekanan perusahaan dalam salah satu proyek yang dibiayai APBN 2015 dengan pagu anggaran sekitar Rp 3,5 miliar. Dari anggaran tersebut, pelaku diduga mengurangi kualitas bahan konstruksi sehingga tidak sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan di awal pembangunan. Tembok penahan tanah itu telah selesai pembangunannya pada 2016 lalu.

Pihak kejaksaan setempat, menurut Teguh, masih melakukan pe-

ngembangan kasus tersebut. Oleh karena itu, ia belum bisa memastikan apakah terdapat aliran dana ke pejabat pemerintah daerah dari tersangka kasus tersebut. "Nanti kita lihat perkembangannya, sekarang masih dalam proses penyidikan," katanya menegaskan.

Lebih lanjut, Kepala Seksi Intelijen Kejari Kota Bogor Andhi Fajar Arian-to mengaku masih menyelidiki keterkaitan kasus korupsi kali ini dengan program pembangunan kawasan kumuh dari Kementerian Pekerjaan Umum senilai puluhan miliar di wilayah yang sama. Menurut dia, pembangunan tembok penahan tanah atau talud di kawasan tersebut merupakan salah satu kegiatan program yang sama.

Kedua perusahaan yang mendapatkan tender pembangunan talud, kata Andhi, ialah PT IA asal Bandung dan PT SLG dari Bogor. "Berdasarkan perhitungan ahli, kerugian ne-